

# JURNAL AKUNTANSI

TH XIX / 01 / Mei / 2024

ISSN : 1979-8334

---

---

## SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

### EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### EDITORIAL BOARDS

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.,Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

### REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA  
Politeknik LP3I Bandung  
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK  
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.  
Universitas Merdeka Madiun

### PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,  
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional  
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :  
[d3akuntansi@ulbi.ac.id](mailto:d3akuntansi@ulbi.ac.id)

---

**Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020**

## **KATA PENGANTAR**

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, Mei 2024

Redaksi

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Alas Kaki yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023	1
Pengaruh Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Cianjur Periode 2020-2022	12
Analisis Biaya Transportasi atas Distribusi Barang Waserda Pada KPSBU Lembang	25
Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2018-2022	40
Analisis Implementasi PSAK No.1 Pada Laporan Keuangan PT Angkasa Pura II	50
Pengaruh Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Deposito Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022	64
Pengaruh Sosialisasi Aturan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Bandung Cibeunying	77
Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Sektor Real Estate	91

# **PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN MENGGUNAKAN KOMITE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN SEKTOR *REAL ESTATE***

**Reza Dona Ananda**

School of Accounting, Accounting Program, Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia, 11480  
reza.ananda@binus.ac.id

**Fransisca Hanita Rusgowanto**

School of Accounting, Accounting Program, Bina Nusantara University, Jakarta, Indonesia, 11480  
fransisca.hanita@binus.ac.id

## **ABSTRAK**

Studi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fee audit*, *audit tenure* dan kualitas audit terhadap manajemen laba dengan variabel kontrol *leverage* dan variabel moderasi komite audit, pada perusahaan sektor *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2022. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan analisis data menggunakan metode regresi berganda dengan *software* SPSS versi 25 sebagai alat analisis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian tanpa moderasi dan pengujian menggunakan moderasi, *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). sehingga dapat mengetahui perbandingan terhadap pengaruh dari pengujian yang dilakukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengujian tanpa moderasi *fee audit* berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan *audit tenure*, kualitas audit, dan variabel kontrol yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dan pada pengujian menggunakan moderasi komite audit terhadap *audit tenure* dan *fee audit* berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan *audit tenure*, kualitas audit, dan variabel kontrol yaitu *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci** : *fee audit*, *audit tenure*, kualitas audit, *leverage*, komite audit, *earnings management*

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Pernyataan dari Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 revisi 2013 mendefinisikan laporan keuangan merupakan proses penyusunan laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk yang telah terstruktur sehingga dapat menghasilkan kondisi keuangan dan kinerja dari suatu entitas perusahaan. Pada peraturan PSAK (Revisi 2017) penyusunan dari laporan keuangan memiliki tujuan yaitu sebagai sumber informasi yang relevan dan akurat

mengenai posisi keuangan maupun kinerja dan arus kas entitas suatu perusahaan. Pada peraturan yaitu *statement of financial accounting (SFAC)* No.1 laba merupakan salah satu informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan yang sering digunakan sebagai penilaian utama dalam mengetahui tentang kinerja perusahaan yang merupakan tanggungan dari pihak manajemen sehingga dapat dengan mudah mengetahui kondisi perusahaan dalam keadaan yang baik sedangkan pada pihak *stakeholders* atau pihak investor

laba digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan suatu keputusan dalam melakukan investasi dengan melakukan penilaian terhadap risiko dalam berinvestasi pada suatu perusahaan dan digunakan sebagai parameter yang digunakan dalam melakukan pengukuran kinerja pihak manajemen yang peroleh oleh perusahaan dari laporan laba rugi. Menurut *Scott* (2015) menjelaskan bahwa laba merupakan informasi akuntansi yang paling sering digunakan sehingga data informasi tersebut diberikan kepada publik terutama pada para pihak *stakeholders* maupun pihak investor yang dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan investasi. Pihak investor akan lebih fokus dan lebih terpusat pada informasi laba tanpa memastikan bagaimana prosedur yang digunakan dalam menghasilkan informasi laba, hal tersebut dapat menjadi peluang pihak manajer untuk melakukan manajemen atas laba (*earning management*) atau manipulasi laba (*earnings manipulation*) (*Beattie, 1994;3* dalam Nur Fadrijh Asyik, 2019).

Manajemen laba merupakan rekayasa atau manipulasi nilai pada laba hal tersebut dilakukan karena laba

item laporan keuangan yang sering digunakan untuk menentukan remunerasi manajerial, karena semakin banyak keuntungan yang diperoleh, semakin banyak kompensasi atau bonus yang diterima manajemen (*Effendi, 2021;1*). Faktor pendorong yaitu karena adanya pemberian bonus, perjanjian hutang, biaya politis, penawaran saham perdana (*IPO*), harga saham, dan pergantian *CEO* (*Chief Executive Officer*). Manajemen laba merupakan salah satu tindakan oportunitis yang dilakukan manajer (*Dewi dan Maswar, 2016*).

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah komite audit sebagai variabel *moderating* dapat memperkuat atau memperlemah *audit tenure* terhadap manajemen laba?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui *fee audit* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *real estate*

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2022
2. Untuk mengetahui kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2022.
  3. Untuk mengetahui *audit tenure* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2022
  4. Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2022
  5. Untuk mengetahui komite audit sebagai variabel *moderating* dapat memperkuat atau memperlemah *audit tenure* terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2022

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori keagenan pada ketika pihak manajer akan menggunakan jasa auditor independen sehingga dapat meminimal kan biaya keagenan (*Jensen dan Meckling*,(1976) dalam Jusman oscar *et.,al* (2019)). peran auditor independen akan berpengaruh untuk mengatasi dan memgurangi perilaku

oportunis manajer, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menimalisasi biaya keagenan (Alzoubi (2016)), Independensi pada auditor memiliki aspek krusial untuk mencegah adanya peluang pada pihak manajer

### **H1 : *Fee Audit* berpengaruh signifikan positif terhadap praktik manajemen laba**

Berdasarkan teori keagenan pada jangka waktu penugasan KAP yang telah di ditetapkan. Di harapkan auditor dapat mengurangi tindakan asimetri informasi pada perusahaan dengan begitu dapat menambah wawasan yang cukup untuk auditor dalam menjalankan tugas audit secara profesional sehingga dalam mengaudit laporan keuangan dengan lebih teliti dalam pengerjaannya dengan begitu dapat mengurangi manajemen laba pada perusahaan (Novia,lidya dan edi *et.,al* (2020)).

### **H2 :*Audit Tenure* berpengaruh signifikan positif terhadap praktik manajemen laba**

Berdasarkan teori keagenan adanya kesenjangan dalam penguasaan informasi antara manajemen dengan pemegang saham, adanya hal tersebut menyebabkan terjadinya asimetri informasi pada perusahaan. Dengan begitu di butuhnya pihak ketiga

yang independen yaitu akuntan publik atau auditor. Kualitas audit yang dihasilkan oleh kantor akuntan publik big four diyakini dalam melakukan audit lebih berhati – hati dan teliti dengan begitu kualitas yang dihasilkan bagus (Novia,lidya dan edi *et.,al* (2020)).

### **H3 : Kualitas Audit berpengaruh signifikan positif terhadap praktik manajemen laba**

Berdasarkan Teori keagenan berpendapat bahwa keberadaan komite audit atau independen komite audit dapat melakukan pengawasan yang efektif terhadap pihak manajemen. Komite audit memiliki peran dalam mengawasi pihak manajemen (agen) agar tidak melakukan tindakan yang dapat menguntungkan dirinya sendiri sehingga dapat merugikan pemilik perusahaan (prinsipal).

### **H4 : Keberadaan Komite Audit memoderasi hubungan signifikan positif audit tenure dengan manajemen laba**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan infrastruktur tahun 2015-2022. Alat analisis yang digunakan dalam

penelitian ini ialah aplikasi SPSS versi 25, dengan menggunakan analisis regresi berganda dan pada saat melakukan menguji menggunakan variabel moderating ini dengan Moderated Regression Analysis (MRA). Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang akan digunakan. Populasi dalam penelitian ini menggunakan 30 perusahaan sektor *real estate* atau sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2022 yang telah sesuai dengan data yang akan diteliti.

Penentu sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Berikut ini kriteria data perusahaan yang akan digunakan oleh peneliti, diantaranya :  
1. Sampel telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode laporan keuangan pada periode tahun 2015 sampai dengan 2022 dilakukan dengan menggunakan akses *website* Bursa Efek Indonesia, *website* resmi perusahaan dan *website* resmi

([www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)). 2. Sampel yang digunakan tidak termasuk perusahaan sektor keuangan manufaktur maupun sektor lainnya kecuali sektor *real estate*. 3. Sampel yang digunakan tidak menggunakan mata uang asing khusus *annual report* yang tercatat menggunakan mata uang rupiah. 4. Sampel penelitian adalah perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap serta telah diaudit selama periode pengamatan. 5. Sampel data dari perusahaan yang digunakan terdapat data yang lengkap mengenai auditor. 6. Sampel data dari perusahaan yang masih menjalankan operasional perusahaan.

### Operasi variabel

#### Variabel Dependen Manajemen Laba

Penelitian ini menggunakan metode stubben (2010) *conditional revenue model* dikembangkan kembali dengan adanya penambahan ukuran perusahaan (*SIZE*), umur perusahaan (*AGE*), dan margin kotor (*GRM*) yang diduga dapat digunakan dalam mendeteksi manajemen laba akrual mengenai pemberian kredit yang berhubungan dengan piutang, Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan proksi dari kekuatan finansial. Umur perusahaan merupakan proksi untuk tahap

perusahaan dalam siklus bisnis. Sebagai proksi dari kinerja operasional dari perbandingan perusahaan dengan perusahaan kompetitor, digunakan *gross margin*.

*Conditional Revenue Model :*

$$\begin{aligned} \Delta AR_{it} = & \alpha + \beta_1 \Delta R_{it} + \beta_2 \Delta R_{it} \times SIZE_{it} \\ & + \beta_3 \Delta R_{it} \times AGE_{it} + \beta_4 \Delta R_{it} \\ & \times AGE\_SQ_{it} + \beta_5 \Delta R_{it} \times GRM_{it} + \\ & \beta_6 \Delta R_{it} \times GRM\_SQ_{it} + e \end{aligned}$$

Keterangan:

- AR = piutang akhir tahun  
 R1\_3 = pendapatan pada tiga kuartal pertama  
 R4 = pendapatan pada kuartal ke 4  
 SIZE = natural *log* dari total aset akhir tahun  
 AGE = umur perusahaan (tahun)  
 GRM = margin kotor  
 SQ = kuadrat dari variabel  
 e = *error*

#### Variabel Independen

##### a. Variabel *fee audit*

pembayaran jasa audit yang dilakukan oleh akuntan publik merupakan salah satu aspek yang termasuk didalam *Professional Fee* yang terdapat didalam laporan keuangan (Kharlinda, 2015). Sehingga di hitung menggunakan logaritma (*Ln Professional Fee*).

##### b. Variabel *Audit Tenure*

Penelitian ini menggunakan periode klien sebagai salah satu



kualitas audit indikator Dengan menggunakan variabel *dummy* dengan memberikan angka 0 jika peran audit di dalam perusahaan tidak memenuhi aturan yang ditetapkan mengenai lamanya suatu audit di dalam perusahaan dan angka 1 jika audit memenuhi peraturan untuk peraturan yang diberikan yaitu menjelaskan bahwa KAP *Big four* paling banyak 6 (enam) kali berturut-turut tahun buku dan oleh akuntan publik adalah keuangan paling lama 3 (tiga) kali (Almomani, 2015).

#### Variabel Kualitas Audit

Menurut Rahdal (2017) pengukuran kualitas menggunakan variabel *dummy*, yaitu apabila perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *Big four* akan diberikan angka 1, dan sebaliknya apabila laporan keuangan perusahaan diaudit oleh KAP *Non Big four* maka diberi angka 0.

#### Variabel Moderasi (Z)

##### Variabel Komite Audit

Presentase keberadaan komite audit sendiri diukur dengan membandingkan jumlah komite audit dengan jumlah komisaris dalam perusahaan. Hal ini menunjukkan ukuran komite audit perusahaan sebagai wakil yang membantu dewan komisaris dalam melakukan

pengawasan pelaporan keuangan perusahaan.

$$\frac{\text{Jumlah Komite Audit}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
fee audit	171	.85	11.04	7.0911	2.61553
Leverage	171	.01	.74	.3761	.18461
manajemen laba	171	14.54	56.97	34.8908	8.69746
Valid N (listwise)	171				

Sumber : Data diolah peneliti

Nilai audit fee merupakan besarnya nilai uang yang di bayarkan oleh manajemen perusahaan kepada audit dalam melakukan jasa audit nya kepada perusahaan. dalam table 4.1 diperoleh rata rata sebesar 7,0911 atau Rp 7.228.674.618 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,61553 atau Rp 12.033.073.794 dan nilai terkecil yaitu nilai minimum sebesar 0,85 atau Rp 2.332.061 dan nilai terbesar yaitu nilai maksimum sebesar 11,04 atau Rp 62.171.279.635. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata biaya yang dibayarkan perusahaan yaitu sekitar 4 miliar untuk jasa audit. Variabel leverage untuk

mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. dalam table 4.1 diperoleh rata rata sebesar 0,3761 nilai standar deviasi sebesar 0,18461 dan nilai terkecil yaitu nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai terbesar yaitu nilai maksimum sebesar 0,74 Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata asset yang bersumber dari biaya hutang sebesar 38% dari asset perusahaan.

**Tabel 2 Kualitas Audit**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KAP non bigfour	115	67.3	67.3	67.3
	KAP bigfour	56	32.7	32.7	100.0
	Total	171	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah peneliti

Perusahaan diaudit oleh KAP non bigfour dari 171 sampel yang digunakan sekitar 115 sampel menggunakan jasa audit KAP non big four dengan presentase 67,3% , sedangkan sisanya yaitu sekitar 56 sampel yang digunakan memperoleh hasil perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP big four dengan presentase 32,7 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak yang diaudit oleh KAP non

bigfour, dibandingkan menggunakan jasa audit KAP non bigfour.

**Tabel 3 Audit Tenure**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak sesuai aturan yang ditetapkan	59	34.5	34.5	34.5
sesuai aturan yang ditetapkan	112	65.5	65.5	100.0
Total	171	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah peneliti

Perusahaan di audit dengan jangka lama yang dimiliki antara perusahaan yaitu dengan KAP big four selama 6 tahun sedangkan KAP non bigfour selama 3 tahun pernyataan tersebut, dari 171 sampel menghasilkan bahwa perusahaan yang diaudit sesuai dengan peraturan yang ditetapkan yaitu sampel dari perusahaan sekitar 65,5 % dan 112 sampel yang sesuai dengan aturan masa audit di suatu perusahaan yaitu 34,5 %, dan 54 sampel memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa perusahaan telah melebihi aturan yang ditetapkan.

### **Pengaruh *Fee Audit* terhadap Manajemen Laba (H1)**

*fee audit* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba melalui pengujian SPSS yang menjelaskan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , dapat diberikan

kesimpulan bahwa *hipotesis 1 (H1)* diterima karena nilai yang diperoleh merupakan nilai yang signifikan oleh karena itu *fee audit* dapat berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil Penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Jusman Oscar & Senny Harindahyani, S.E., M.Ak., Ak., CA. (2018) dan Muhammad Ilham utama & Totok Dewanto (2021) menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba. bahwa semakin besar biaya yang dibayarkan untuk jasa audit laporan keuangan perusahaan, auditor merasa lebih bertanggungjawab dan termotivasi untuk memberikan jasa audit yang lebih berkualitas. Berbeda dari hasil penelitian dari Fadlila Hidayati & Muchamad Syafruddin (2022) yang mengungkap bahwa *fee audit* berpengaruh negatif terhadap tindakan manajemen laba, Hal ini memperoleh hasil temuan bahwa tingkat besaran *fee audit* yang dibayarkan tidak mampu untuk mempengaruhi upaya audit untuk menurunkan manajemen laba.

### **Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Manajemen Laba (H2)**

*Audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba melalui pengujian SPSS pada yang

menjelaskan bahwa nilai signifikan sebesar  $0.673 < 0.05$ , dapat diberikan kesimpulan bahwa *hipotesis 2 (H2)* ditolak karena nilai yang diperoleh merupakan nilai yang melebihi nilai signifikan oleh karena itu *audit tenure* tidak dapat berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian Novia Amasti, Lidya Primta Surbakti, Edi Warman (2020) memberikan hasil menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, namun pada penelitian lain dari nanik lestrari (2019) memberikan menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Penyebab tidak pengaruhnya *audit tenure* yaitu disebabkan karena pihak perusahaan menggunakan jasa auditor lebih dari masa pada penggunaan jasanya dan tidak sesuai dengan prosedur yang seharusnya.

### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (H3)**

Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba melalui pengujian SPSS pada yang menjelaskan bahwa nilai signifikan sebesar  $0.576 < 0.05$ , dapat diberikan kesimpulan bahwa *hipotesis 3 (H3)* ditolak karena nilai yang diperoleh merupakan nilai yang melebihi nilai signifikan oleh karena

itu *audit tenure* tidak dapat berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian selaras dengan penelitian Dody Hansoro dan Aria Aulia Anisa (2017) menunjukkan bahwa variabel kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap praktik manajemen laba, berdasarkan proksi ukuran KAP yang digunakan oleh perusahaan. Proksi ini menggambarkan ukuran KAP *big four* dan *non big four*. Berbeda dari hasil penelitian dari Ajie Satrio, Magnaz Lestira Oktaroza dan Pupung Purnamasari (2018) yang mengungkapkan bahwa variabel kualitas audit memiliki nilai negatif terhadap manajemen laba berdasarkan proksi ukuran KAP yang digunakan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena pada hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan *property* lebih banyak menggunakan kualitas audit dengan menggunakan ukuran non KAP dibandingkan ukuran KAP, sehingga kualitas audit yang digunakan perusahaan tidak terlalu baik pada pengukuran menggunakan non KAP tidak selalu auditor dalam menjalankan tugasnya memenuhi prosedur dan pedoman auditor, ditambah dengan anggapan banyak pihak yang masih lebih percaya bahwa kualitas audit yang

terbaik menggunakan ukuran KAP dibandingkan non KAP.

#### **Komite Audit dan Audit Tenure berpengaruh positif terhadap manajemen laba (H4)**

Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba melalui pengujian SPSS pada yang menjelaskan bahwa nilai signifikan sebesar  $0.005 < 0.05$ , dapat diberikan kesimpulan bahwa *Hipotesis keempat* (H4) diterima karena nilai yang diperoleh merupakan nilai dibawah nilai signifikan oleh karena itu komite audit dapat meningkatkan kualitas *audit tenure* dalam mengatasi manajemen laba. Hasil konsisten dengan penelitian Dody Kurniansyah (2016) menunjukkan bahwa variabel audit tenure berpengaruh karena masa perikatan audit yang lama memiliki potensi untuk mengembangkan ikatan ekonomi, sehingga auditor akan menyetujui upaya rekayasa oleh klien dari sudut pandang pada suatu perusahaan adanya pengawasan yang telah dilakukan oleh pihak dewan komisaris dengan adanya keberadaan komite audit dapat mengetahui jika terjadinya manajemen laba karena keberadaan komite audit yang sudah melakukan pengontrolan dan pengawasan perusahaan dengan efektif

akan memperketat pengawasan, sehingga dapat menurunkan praktik manajemen laba terhadap penggunaan teknik-teknik akuntansi pada laporan keuangan, namun berbeda dari hasil penelitian dari hasil penelitian Hamda Raihan dan Vinola Herawati (2019) menunjukkan bahwa variabel audit tenure berpengaruh tidak memiliki pengaruh signifikan variabel komite audit yang memperkuat dalam memoderasi audit tenure dengan manajemen laba.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh *fee audit* terhadap manajemen laba terdapat pengaruh positif signifikan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Pengaruh *audit tenure* terhadap manajemen laba terdapat pengaruh negatif bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba terdapat pengaruh negatif kualitas audit tidak

berpengaruh terhadap manajemen laba.

4. Dan pada variabel kontrol pada *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.
5. Pengaruh komite audit terhadap manajemen laba terdapat pengaruh positif komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

### **SARAN**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan, maka adanya beberapa saran yang akan disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel spesialis audit dalam penelitian dengan tujuan agar dapat meningkatkan dan memperkuat adanya kualitas di dalam perusahaan.
2. Menambah periode tahun yang akan dilakukan penelitian agar mendapatkan keterbaruan penelitian.
3. Menggunakan perusahaan dari sektor lain untuk dilakukan penelitian.

### **Daftar Pustaka**

- Amasti, N., Surbakti, L. P., & Warman, E. (2020). Determinasi Rotasi KAP, Tenur Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 277–286.  
<https://doi.org/10.37641/Jiakes>.

V8i3.366

- Effendi, E., & Rahmadanti, R. (2021). *The Effect Of Disclosure Of Other Comprehensive Income , Profitability , Leverage , And Company Size On Earnings Management ( Study On Financing Institutions Sub-Sector Service Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2019 Period )*. *Journal Of Management*, 12, No.1, 1.
- Senny Harindahyani, S. E., & Ak, M. (N.D.). Pengaruh *Fee Audit* Dan Ukuran Kap Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2014-2016.
- Endriawan, A., & Sudarno. (2015). Pengaruh Tipe Kepemilikan Dan Manajemen Laba Terhadap Pemilihan Kap Dan Penetapan *Fee Audit* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(1), 1–8.
- Gultom, R. R., & Ahmar, N. (2016). Model Manajemen Laba Stubben , Tata Kelola Dan Nilai. *Jurnal Akuntansi Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 5–8.
- Indracahya, E., & Faisol, D. A. (2017a). *The Effect Of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size And Profitability On Earning Management (Empirical Study Of Manufacturing Companies In BEI 2014-2016)*. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 10 No.2, 2. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.22441/journal%20profita.v10i2.2872>
- Istianingsih, I. (2017). Deteksi Manajemen Laba Melalui *Discretionary Revenue* Dan Aktifitas Riil: Implikasi Penerapan *Good Corporate Governance*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3). <https://doi.org/10.17509/irak.v4i3.4666>
- Lestari, N., & Aeni, N. (2019). *The Effect Of Audit Quality And Earnings Management On Firm Performance*. *International Conference On Applied Economics And Social Science (ICAESS 2019)*, January 2019. <https://doi.org/10.2991/icaess-19.2019.7>.
- Hidayati, F., & Syafruddin, M. (N.D.). Pengaruh Kualitas Audit Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/Accounting>
- Hapsoro, D., & Annisa, A. A. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, *Leverage*, Dan *Growth* Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal*

*Akuntansi*, 5(2), 2.

<https://doi.org/10.24964/ja.v5i2>

[.272](#)

Kurniawansyah, D. (2016). Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit Dan *Audit Capacity Stress* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 1(1), 1–25. [www.jraba.org](http://www.jraba.org)

Raihan, H., Herawaty, V., Magister, ), & Trisakti, A. U. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. In *Seminar Nasional Cendekiawan Ke* (Vol. 5).